

Reverend Insanity Chapter 150 Bahasa Indonesia

Bab 150 Bab 150: Saya hanya membantu diri saya sendiri

Penerjemah: Skyfarrow Editor: Skyfarrow Bulan purnama keemasan tergantung di langit, awan yang melayang menebarkan bayangan yang suram.

Ada pertempuran putus asa yang terjadi di luar desa dan sinar bulan yang cerah adalah berita bagus bagi para Master Gu di malam yang gelap.

Mayat serigala menumpuk di perangkap dan sudah mencapai titik tengah dinding. Ini memberikan platform yang baik untuk melanjutkan pengisian serigala petir.

Beberapa serigala petir biasa melompat, mencakar dan bahkan langsung melompat ke seberang tembok.

Namun, serigala petir ini biasanya jatuh atau terhuyung karena perbedaan ketinggian dan segera dibuang oleh Master Gu yang siaga.

Pada saat ini, Fang Yuan sedang berdiri di atas menara, bersama dengan banyak Guru Gu lainnya; mereka tanpa henti membuang moonblades dan serangan lainnya ke kelompok serigala.

Di seluruh medan perang, menara ini adalah sumber kerusakan paling penting. Kombinasi Master Gu dan menara telah menyalahkan sejumlah besar serigala petir yang berani.

"Bunuh, bunuh, bunuh. Musnahkan serigala-serigala ini!" "Nana, aku akan membalas dendam untukmu!!" "Bertahanlah, sedikit lagi. Keamanan klan ada di tangan kita."

Lingkungan sekitar hiruk pikuk suara; beberapa orang berteriak dengan liar, beberapa berteriak balas dendam, beberapa berteriak kesakitan, dan beberapa meneriakkan slogan.

Fang Yuan dengan acuh tak acuh berdiri di sana, tangannya sesekali melemparkan pedang bulan sambil terus mengamati medan perang.

Meskipun ada bulan yang cerah, jarak pandangannya tidak bisa dibandingkan dengan siang hari. Tiga serigala petir yang gila-gilaan berada di belakang, tidak bergerak; sosok mereka tidak jelas.

Selama mereka tidak terluka, serigala petir hanyalah umpan meriam dan bahkan serigala petir yang berani hanyalah korban tingkat tinggi.

Mendadak!

Serigala petir yang gila-gilaan dengan tidak tergesa-gesa mengambil langkah ke depan, ia membuka mulut besarnya dan melemparkan bola petir.

Peringkat tiga guntur Gu.

Bola petir ini tidak besar, hanya seukuran batu kilangan. Namun, sejumlah besar listrik biru yang menakutkan terkondensasi di dalamnya dan kecepatannya sangat cepat.

Hampir segera, bola guntur bertabrakan dengan keras dengan menara tempat Fang Yuan berada.

Kemajuan dari pertempuran sengit telah menemui jalan buntu, banyak Master Gu yang bertarung tanpa berpikir dan mereka tidak dapat bereaksi terhadap bola petir.

Water Shield Gu, White Jade Gu!

Fang Yuan hanya bisa mempertahankan pertahanannya sebelum cahaya putih menutupi pandangannya.

LEDAKAN!

Suara besar dari ledakan itu hampir memecahkan gendang telinganya.

Kekuatan tak berbentuk meledak keluar dari ledakan dan mengirimnya terbang.

Guntur dahsyat menghancurkan perisai air dalam waktu dua napas. Arus listrik berlebih menghantam Fang Yuan dan bahkan dengan pertahanan White Jade Gu, dia masih merasakan semburan mati rasa.

Bang.

Dia jatuh ke tanah dari ketinggian tiga hingga empat meter. White Jade Gu bukanlah Raiment Gu; itu tidak bisa mengurangi kekuatan pada tumbukan. Punggung Fang Yuan sakit sekali.

Dia dengan cepat bangkit dari tanah, matanya berulang kali berkedip saat tetesan air mata jatuh darinya.

Setelah tiga napas waktu, dia perlahan-lahan memulihkan penglihatannya.

Menara yang dibangun dengan batu tebal itu setengah hancur. Ada banyak mayat hitam yang terbakar berserakan di tanah. Serangan bola petir telah membuka lubang besar di dinding luar, dan aliran serigala tanpa henti menyerbu desa seperti air pasang.

Serigala petir yang gila-gilaan akhirnya memasuki medan perang!

Kekuatan tingkat seribu binatang raja sangat luar biasa.

Banyak Gu Masters yang berada di sekitar Fang Yuan di menara beberapa saat yang lalu benar-benar mati, beberapa dibiarkan tanpa mayat utuh. Hanya Fang Yuan saja yang selamat.

Perisai Air Gu yang seperti ubur-ubur tampak sangat kusam di dalam lobangnya.

Jika perisai air terus dihancurkan berkali-kali, Water Shield Gu juga akan rusak dan bahkan bisa binasa.

White Jade Gu juga dalam kondisi yang sama.

Cacing Gu kuat namun rapuh.

Ambil Thunderclap Gu ini sebagai contoh; Bola petirnya sangat kuat dan cepat, juga sulit untuk dilawan.

Tetapi itu juga memiliki kelemahan – tidak dapat digunakan berulang kali dan membutuhkan waktu sebelum bola petir kedua dapat ditembakkan.

LEDAKAN!

Tapi Fang Yuan baru saja berdiri ketika bola petir lain terbang.

“Tidak kusangka raja serigala ini memiliki dua Thunderclap Gu di atasnya!” Kulit Fang Yuan menjadi pucat dan dia buru-buru menghindar.

Dia mencoba untuk tidak menggunakan Water Shield Gu dan hanya mengandalkan pertahanan dari White Jade Gu.

“Beast, hentikan kekurangajaranmu!” Pada waktu kritis ini, sosok muncul di udara, cahaya keemasan meledak dari sosok itu saat dia menahan bola petir ini.

Para tetua telah bergerak!

Namun, satu penatua masih belum cukup. Segera, penatua itu bergabung dengan dua penatua lainnya.

Serigala petir yang gila-gilaan membutuhkan setidaknya tiga kelompok dengan kerja sama tim yang hebat untuk bergandengan tangan, atau setidaknya tiga Master Gu peringkat tiga untuk menghadapinya.

Serigala petir yang gila itu mengambil langkah berat ke depan, muncul dari kawanan serigala yang tidak bisa dibedakan, saat serigala di sekitarnya menyerah.

Perlahan-lahan dimulai dari lari lambat, lalu semakin cepat dan semakin cepat, menerjang tembok desa dengan kepala menunduk.

Melihat pemandangan ini, semua Master Gu Pangkat satu dan Pangkat dua melarikan diri ketakutan.

Hanya ketiga tetua itu yang masih berada di tempat mereka.

Semua orang diam-diam mengosongkan bagian medan perang ini dan menyerahkannya kepada mereka.

Pertempuran sengit antara tiga tetua dan serigala petir yang heboh ini terjadi.

Tidak lama kemudian, dua serigala petir yang gila lainnya juga menyerang ke arah desa; membuka dua medan perang lainnya.

Sembilan tetua dan tiga serigala petir yang gila-gilaan dibentuk menjadi tiga medan perang yang hebat. Guntur dan kilat meledak dimana-mana, menghancurkan bangunan bambu. Sebagian besar Master Gu atau serigala petir yang terperangkap dalam tiga pertempuran hebat ini tidak memiliki akhir yang baik.

Menyalakan paket serigala masih menyerbu ke arah desa, tetapi Fang Yuan tidak bertarung lagi dan pindah ke sudut medan perang, mengamati tiga tahap pertempuran besar dari kejauhan.

Tidak diragukan lagi, serangan dari kelompok serigala ini telah mencapai.

“Tiga serigala petir yang gila-gilaan; satu memiliki dua Thunderclap Gu dan memiliki kekuatan ofensif yang tinggi; yang lain memiliki Thunder Wings Gu dan dapat terbang sebentar, memberikan fleksibilitas yang sangat tinggi dalam pertempuran; yang lain memegang Thunder Roar Gu dan dapat membunuh musuh-musuhnya dengan gelombang suara.” Fang Yuan perlahan-lahan mendapatkan detail tentang tiga serigala petir yang gila-gilaan ini setelah mengamati sejenak.

Seribu raja binatang biasanya memiliki tiga-empat peringkat dua dan cacing Gu liar peringkat tiga berada di atasnya.

Para Master Gu dapat memberikan respon yang tepat selama mereka mengetahui cacing Gu ini dengan jelas. Setelah serigala petir yang gila itu menderita serangan yang ditargetkan, dengan kebijaksanaan rendah mereka, mereka tidak akan mengubah gaya serangan monoton mereka, dan hasil pertempuran pasti.

Benar saja, tak lama kemudian beberapa tetua mundur dan sesepuh lainnya menggantikan mereka.

Dengan koordinasi timbal balik antara mereka dan taktik yang unggul, mereka segera dapat menguasai. Setelah pertempuran sengit sesaat, mereka mengendalikan situasi pertempuran.

Kemenangan hanyalah soal waktu.

“Hasilnya sudah ditetapkan.” Tepat saat Yao Ji menghela nafas, suara gemuruh terdengar dari gerbang timur.

Seekor serigala petir tumbuh lebih besar, dari ukuran serigala petir normal – seolah-olah udara tertiuap di dalamnya – ia membengkak hingga seukuran gajah.

“Sebenarnya ada serigala petir gila-gilaan lainnya!” Banyak penatua khawatir dengan kejadian ini.

Perhatian mereka semua tertuju pada tiga tahap pertempuran. Karena seluruh formasi pertempuran mereka sangat ditekankan di ketiga area ini, pasukan di gerbang timur agak tipis dan lemah.

“Tidak bagus, Yao Le masih di sana!” Yao Ji tiba-tiba menjadi pucat, dan dia segera melesat ke arah gerbang timur.

“Eh, untuk berpikir bahwa masih ada kejadian yang tidak terduga. Serigala petir yang gila-gilaan ini seharusnya memiliki Aura Restraint Gu peringkat tiga; ia menggunakan penyamaran ini untuk bercampur dengan kawanan serigala petir dan menipu para Master Gu di gerbang timur.”

Fang Yuan mengamati dengan cermat; situasi di gerbang timur jauh dari kata baik.

Serigala petir yang gila-gilaan tiba-tiba muncul dan langsung menghancurkan gerbang timur, menciptakan lubang besar.

Serigala petir yang tak terhitung jumlahnya berkumpul di belakang serigala petir yang berani, melolong dengan kejam saat mereka menyerbu ke desa.

Gu Yue Yao Le mati rasa ketakutan saat melihat kawanan serigala petir menyerbu masuk seperti air pasang.

Untungnya, dia memiliki veteran seperti Xiong Jiao Man di sampingnya. Pada waktu kritis ini, Xiong Jiao Man mengambil alih kendali dirinya sendiri untuk mengendalikan tempat kejadian dan memerintahkan, “Cepat, tutup pintu dan jendela. Kita perlu mempertahankan tempat ini sampai bala bantuan tiba, dan hanya dengan begitu kita akan memiliki kesempatan untuk bertarung! ”

Dia baru saja selesai berbicara ketika – BANG – atap bangunan bambu runtuh di bawah serangan serigala petir yang gila-gilaan.

Gu Yue Yao Le berteriak. Perubahan mendadak dalam berbagai peristiwa telah menyebabkan dia kehilangan ketenangannya.

Dia terlalu muda dan hanya memiliki kultivasi peringkat satu. Dia dengan keras kepala tinggal di sini karena dia merasa aman dan tidak pernah berpikir dia akan jatuh ke dalam keadaan berbahaya seperti itu.

“Binatang buas, segera berhenti!” Gu Yue Yao Ji berteriak sambil berlari dengan panik.

Dia tanpa daya melihat saat serigala petir yang hiruk pikuk menabrak bangunan bambu. Cucu kesayangannya berada dalam situasi yang berbahaya tetapi meskipun dia memiliki kekuatan, dia tidak dapat membantunya karena itu di luar jangkauannya.

Pada saat yang berbahaya ini, lagi-lagi Xiong Jiao Man yang melangkah maju.

Dia berkemauan dalam pikirannya dan sisa beruang coklatnya menyerang serigala petir yang gila dengan raungan.

Serigala petir yang gila-gilaan menepuk dengan kaki kanannya, mengirim beruang coklat seberat empat ratus kilogram ini terbang.

Ia membuka mulutnya dan menggigit kepala beruang coklat itu hingga berkeping-keping. Bagaimana mungkin seekor binatang buas biasa melawan kekuatan seribu binatang tingkat raja?

Xiong Jiao Man mengambil waktu ini saat serigala petir yang hiruk pikuk itu terjatuh dengan beruang coklat untuk bergegas keluar dengan Gu Yue Yao Le di belakangnya, berhasil memisahkan jarak kecil.

Serigala petir yang gila itu meraung. Secara alami ia tidak ingin melihat mangsanya lari seperti ini. Itu melompat dan melintasi selusin meter sekaligus, mendarat di depan Xiong Jiao Man.

Tiba-tiba melihat serigala petir yang hiruk pikuk ini muncul di depannya, kaki Gu Yue Yao Le menjadi lembut.

Xiong Jiao Man menyeretnya tetapi tidak berani terburu-buru maju sembarangan; dia hanya bisa mengubah arahnya dan berlari ke arah luar desa.

Serigala petir yang gila itu baru saja akan menerkam mereka ketika Gu Yue Yao Ji tiba dan melemparkan moonblade ungu muda ke punggung serigala; moonblade diam-diam berubah menjadi bola racun dan menusuk hidung serigala petir yang hiruk pikuk.

Serigala petir yang gila itu segera terbatuk dua kali; itu diracuni!

Ini adalah Gu Racun Bulan Peringkat tiga.

Serigala petir yang gila itu sangat marah, dan dia mengangkat kepalanya dan meraung; raungan sengitnya membentuk kekuatan tak terlihat dan menabrak sekitarnya.

Thunder Roar Gu menggunakan getaran gelombang suara untuk membunuh, tapi ini bukan Thunder Roar Gu – itu adalah Soundwave Gu yang membentuk gaya dorong yang tidak terlihat.

Xiong Jiao Man dan Gu Yue Yao Le dikirim terbang ke arah yang berbeda oleh kekuatan pendorong ini. Xiong Jiao Man menabrak bangunan bambu; tidak ada lagi gerakan yang bisa dilihat darinya, sedangkan Gu Yue Yao Le dikirim terbang melewati gerbang timur yang rusak dan keluar dari desa.

Kejatuhan itu membuatnya terkejut dan ketika dia mencoba bangun, dia melihat seekor serigala petir membuka mulutnya yang berdarah dan mencoba menggigitnya.

Aah—!

Dia berteriak melengking dan pada saat kritis ini, moonblade terbang dan membunuh serigala petir ini.

Dia buru-buru berdiri dan melihat dermawan yang menyelamatkannya; dia adalah seorang pria muda Gu Master. Setengah bagian bawah tubuhnya terkubur di bawah dinding yang runtuh.

Gu Master laki-laki samar-samar tersenyum padanya dengan wajah berlumuran darah; saat berikutnya, tenggorokannya dirobek oleh serigala petir yang berkerumun.

Air mata mengalir di wajah Gu Yue Yao Le, dan dia menangis saat dia berlari. Bagian dari medan perang ini sangat kacau.

Karena identitas dan latar belakang Gu Yue Yao Le, ada Master Gu yang membantunya dari waktu ke waktu. Tetapi mereka bahkan tidak berdaya untuk melindungi diri mereka sendiri, apalagi membantunya keluar dari kesulitan ini. Gu Yue Yao Ji juga terlibat dengan serigala petir yang hiruk pikuk dan tidak bisa menanganinya.

Gu Yue Yao Le bingung dan sepenuhnya bingung; hanya ada gambar cakar dan gigi serigala petir di depannya. Dalam keadaan panik, dia tiba-tiba mendengar sebuah suara berbicara, “Mundur selangkah!”

Dia tanpa sadar mengikuti suara itu dan untungnya bisa menghindari gigitan serigala petir.

“Berguling ke kanan.” Suara itu terdengar lagi.

Kesadaran Yao Le masih kosong, tapi tubuhnya sudah bergerak. Ada suara serak dari mulut serigala; dia telah lolos dari gigitan sehelai rambut.

Suara itu datang tanpa henti dan gadis muda itu dengan cermat mengikuti mereka. Terkadang ada kesalahan yang dibuat, tetapi pada saat itu moonblade akan terbang entah dari mana dan mengeluarkannya dari masalah.

Hanya ketika tidak ada lagi serigala petir di sekitarnya, Yao Le menemukan bahwa dia sudah aman.

Itu hanya ketika dia secara tidak sadar melayang jauh dari desa dan berada di hutan terpencil.

Sosok manusia muncul di depannya. Matanya langsung terbuka lebar, “Gu Yue Fang Yuan, kaulah yang membantuku?” “Tidak, saya hanya membantu diri saya sendiri.” Fang Yuan menyeringai, mengungkapkan niat jahat.

Pikiran Penerjemah Skyfarrow Skyfarrow

Cliffhanger, bam. Pokoknya guys! Saya baru saja memperbarui halaman Patreon saya di <https://www.patreon.com/zelsky> (seharusnya juga ada di halaman utama novel ini dll) jadi – Jika Anda menyukai apa yang telah saya lakukan sejauh ini, dan ingin mendukung saya, Anda dapat membantu melalui Patreon ^) Yang mana saya akan sangat berterima kasih dan bahagia, dan juga memiliki cukup uang untuk membeli teh untuk malam-malam kesepian saya yang tiada akhir dalam menerjemahkan awayyy: P Haha!

Bab 150 Bab 150: Saya hanya membantu diri saya sendiri

Penerjemah: Skyfarrow Editor: Skyfarrow Bulan purnama keemasan tergantung di langit, awan yang melayang menebarkan bayangan yang suram.

Ada pertempuran putus asa yang terjadi di luar desa dan sinar bulan yang cerah adalah berita bagus bagi para Master Gu di malam yang gelap.

Mayat serigala menumpuk di perangkap dan sudah mencapai titik tengah dinding. Ini memberikan platform yang baik untuk melanjutkan pengisian serigala petir.

Beberapa serigala petir biasa melompat, mencakar dan bahkan langsung melompat ke seberang tembok.

Namun, serigala petir ini biasanya jatuh atau terhuyung karena perbedaan ketinggian dan segera dibuang oleh Master Gu yang siaga.

Pada saat ini, Fang Yuan sedang berdiri di atas menara, bersama dengan banyak Guru Gu lainnya; mereka tanpa henti membuang moonblades dan serangan lainnya ke kelompok serigala.

Di seluruh medan perang, menara ini adalah sumber kerusakan paling penting. Kombinasi Master Gu dan menara telah menyalahkan sejumlah besar serigala petir yang berani.

“Bunuh, bunuh, bunuh. Musnahkan serigala-serigala ini!” “Nana, aku akan membalas dendam untukmu!” “Bertahanlah, sedikit lagi. Keamanan klan ada di tangan kita.”

Lingkungan sekitar hiruk pikuk suara; beberapa orang berteriak dengan liar, beberapa berteriak balas dendam, beberapa berteriak kesakitan, dan beberapa meneriakkan slogan.

Fang Yuan dengan acuh tak acuh berdiri di sana, tangannya sesekali melemparkan pedang bulan sambil terus mengamati medan perang.

Meskipun ada bulan yang cerah, jarak pandangannya tidak bisa dibandingkan dengan siang hari. Tiga serigala petir yang gila-gilaan berada di belakang, tidak bergerak; sosok mereka tidak jelas.

Selama mereka tidak terluka, serigala petir hanyalah umpan meriam dan bahkan serigala petir yang berani hanyalah korban tingkat tinggi.

Mendadak!

Serigala petir yang gila-gilaan dengan tidak tergesa-gesa mengambil langkah ke depan, ia membuka mulut besarnya dan melemparkan bola petir.

Peringkat tiga guntur Gu.

Bola petir ini tidak besar, hanya seukuran batu kilangan. Namun, sejumlah besar listrik biru yang menakutkan terkondensasi di dalamnya dan kecepatannya sangat cepat.

Hampir segera, bola guntur bertabrakan dengan keras dengan menara tempat Fang Yuan berada.

Kemajuan dari pertempuran sengit telah menemui jalan buntu, banyak Master Gu yang bertarung tanpa berpikir dan mereka tidak dapat bereaksi terhadap bola petir.

Water Shield Gu, White Jade Gu!

Fang Yuan hanya bisa mempertahankan pertahanannya sebelum cahaya putih menutupi pandangannya.

LEDAKAN!

Suara besar dari ledakan itu hampir memecahkan gendang telinganya.

Kekuatan tak berbentuk meledak keluar dari ledakan dan mengirimnya terbang.

Guntur dahsyat menghancurkan perisai air dalam waktu dua napas. Arus listrik berlebih menghantam Fang Yuan dan bahkan dengan pertahanan White Jade Gu, dia masih merasakan semburan mati rasa.

Bang.

Dia jatuh ke tanah dari ketinggian tiga hingga empat meter. White Jade Gu bukanlah Raiment Gu; itu tidak bisa mengurangi kekuatan pada tumbukan. Punggung Fang Yuan sakit sekali.

Dia dengan cepat bangkit dari tanah, matanya berulang kali berkedip saat tetesan air mata jatuh darinya.

Setelah tiga napas waktu, dia perlahan-lahan memulihkan penglihatannya.

Menara yang dibangun dengan batu tebal itu setengah hancur. Ada banyak mayat hitam yang terbakar berserakan di tanah. Serangan bola petir telah membuka lubang besar di dinding luar, dan aliran serigala tanpa henti menyerbu desa seperti air pasang.

Serigala petir yang gila-gilaan akhirnya memasuki medan perang!

Kekuatan tingkat seribu binatang raja sangat luar biasa.

Banyak Gu Masters yang berada di sekitar Fang Yuan di menara beberapa saat yang lalu benar-benar

mati, beberapa dibiarkan tanpa mayat utuh. Hanya Fang Yuan saja yang selamat.

Perisai Air Gu yang seperti ubur-ubur tampak sangat kusam di dalam lobangnya.

Jika perisai air terus dihancurkan berkali-kali, Water Shield Gu juga akan rusak dan bahkan bisa binasa.

White Jade Gu juga dalam kondisi yang sama.

Cacing Gu kuat namun rapuh.

Ambil Thunderclap Gu ini sebagai contoh; Bola petirnya sangat kuat dan cepat, juga sulit untuk dilawan. Tetapi itu juga memiliki kelemahan – tidak dapat digunakan berulang kali dan membutuhkan waktu sebelum bola petir kedua dapat ditembakkan.

LEDAKAN!

Tapi Fang Yuan baru saja berdiri ketika bola petir lain terbang.

“Tidak kusangka raja serigala ini memiliki dua Thunderclap Gu di atasnya!” Kulit Fang Yuan menjadi pucat dan dia buru-buru menghindar.

Dia mencoba untuk tidak menggunakan Water Shield Gu dan hanya mengandalkan pertahanan dari White Jade Gu.

“Beast, hentikan kekurangajaranmu!” Pada waktu kritis ini, sosok muncul di udara, cahaya keemasan meledak dari sosok itu saat dia menahan bola petir ini.

Para tetua telah bergerak!

Namun, satu tetua masih belum cukup. Segera, tetua itu bergabung dengan dua tetua lainnya.

Serigala petir yang gila-gilaan membutuhkan setidaknya tiga kelompok dengan kerja sama tim yang hebat untuk bergandengan tangan, atau setidaknya tiga Master Gu peringkat tiga untuk menghadapinya.

Serigala petir yang gila itu mengambil langkah berat ke depan, muncul dari kawanan serigala yang tidak bisa dibedakan, saat serigala di sekitarnya menyerah.

Perlahan-lahan dimulai dari lari lambat, lalu semakin cepat dan semakin cepat, menerjang tembok desa dengan kepala menunduk.

Melihat pemandangan ini, semua Master Gu Pangkat satu dan Pangkat dua melarikan diri ketakutan.

Hanya ketiga tetua itu yang masih berada di tempat mereka.

Semua orang diam-diam mengosongkan bagian medan perang ini dan menyerahkannya kepada mereka.

Pertempuran sengit antara tiga tetua dan serigala petir yang heboh ini terjadi.

Tidak lama kemudian, dua serigala petir yang gila lainnya juga menyerang ke arah desa; membuka dua

medan perang lainnya.

Sembilan tetua dan tiga serigala petir yang gila-gilaan dibentuk menjadi tiga medan perang yang hebat. Guntur dan kilat meledak dimana-mana, menghancurkan bangunan bambu. Sebagian besar Master Gu atau serigala petir yang terperangkap dalam tiga pertempuran hebat ini tidak memiliki akhir yang baik.

Menyalakan paket serigala masih menyerbu ke arah desa, tetapi Fang Yuan tidak bertarung lagi dan pindah ke sudut medan perang, mengamati tiga tahap pertempuran besar dari kejauhan.

Tidak diragukan lagi, serangan dari kelompok serigala ini telah mencapai.

“Tiga serigala petir yang gila-gilaan; satu memiliki dua Thunderclap Gu dan memiliki kekuatan ofensif yang tinggi; yang lain memiliki Thunder Wings Gu dan dapat terbang sebentar, memberikan fleksibilitas yang sangat tinggi dalam pertempuran; yang lain memegang Thunder Roar Gu dan dapat membunuh musuh-musuhnya dengan gelombang suara.” Fang Yuan perlahan-lahan mendapatkan detail tentang tiga serigala petir yang gila-gilaan ini setelah mengamati sejenak.

Seribu raja binatang biasanya memiliki tiga-empat peringkat dua dan cacing Gu liar peringkat tiga berada di atasnya.

Para Master Gu dapat memberikan respon yang tepat selama mereka mengetahui cacing Gu ini dengan jelas. Setelah serigala petir yang gila itu menderita serangan yang ditargetkan, dengan kebijaksanaan rendah mereka, mereka tidak akan mengubah gaya serangan monoton mereka, dan hasil pertempuran pasti.

Benar saja, tak lama kemudian beberapa tetua mundur dan sesepuh lainnya menggantikan mereka.

Dengan koordinasi timbal balik antara mereka dan taktik yang unggul, mereka segera dapat menguasai. Setelah pertempuran sengit sesaat, mereka mengendalikan situasi pertempuran.

Kemenangan hanyalah soal waktu.

“Hasilnya sudah ditetapkan.” Tepat saat Yao Ji menghela nafas, suara gemuruh terdengar dari gerbang timur.

Seekor serigala petir tumbuh lebih besar, dari ukuran serigala petir normal – seolah-olah udara tertiuap di dalamnya – ia membengkak hingga seukuran gajah.

“Sebenarnya ada serigala petir gila-gilaan lainnya!” Banyak tetua khawatir dengan kejadian ini.

Perhatian mereka semua tertuju pada tiga tahap pertempuran. Karena seluruh formasi pertempuran mereka sangat ditekankan di ketiga area ini, pasukan di gerbang timur agak tipis dan lemah.

“Tidak bagus, Yao Le masih di sana!” Yao Ji tiba-tiba menjadi pucat, dan dia segera melesat ke arah gerbang timur.

“Eh, untuk berpikir bahwa masih ada kejadian yang tidak terduga. Serigala petir yang gila-gilaan ini seharusnya memiliki Aura Restraint Gu peringkat tiga; ia menggunakan penyamaran ini untuk

bercampur dengan kawanan serigala petir dan menipu para Master Gu di gerbang timur.”

Fang Yuan mengamati dengan cermat; situasi di gerbang timur jauh dari kata baik.

Serigala petir yang gila-gilaan tiba-tiba muncul dan langsung menghancurkan gerbang timur, menciptakan lubang besar.

Serigala petir yang tak terhitung jumlahnya berkumpul di belakang serigala petir yang berani, melolong dengan kejam saat mereka menyerbu ke desa.

Gu Yue Yao Le mati rasa ketakutan saat melihat kawanan serigala petir menyerbu masuk seperti air pasang.

Untungnya, dia memiliki veteran seperti Xiong Jiao Man di sampingnya. Pada waktu kritis ini, Xiong Jiao Man mengambil alih kendali dirinya sendiri untuk mengendalikan tempat kejadian dan memerintahkan, “Cepat, tutup pintu dan jendela. Kita perlu mempertahankan tempat ini sampai bala bantuan tiba, dan hanya dengan begitu kita akan memiliki kesempatan untuk bertarung! ”

Dia baru saja selesai berbicara ketika – BANG – atap bangunan bambu runtuh di bawah serangan serigala petir yang gila-gilaan.

Gu Yue Yao Le berteriak. Perubahan mendadak dalam berbagai peristiwa telah menyebabkan dia kehilangan ketenangannya.

Dia terlalu muda dan hanya memiliki kultivasi peringkat satu. Dia dengan keras kepala tinggal di sini karena dia merasa aman dan tidak pernah berpikir dia akan jatuh ke dalam keadaan berbahaya seperti itu.

“Binatang buas, segera berhenti!” Gu Yue Yao Ji berteriak sambil berlari dengan panik.

Dia tanpa daya melihat saat serigala petir yang hiruk pikuk menabrak bangunan bambu. Cucu kesayangannya berada dalam situasi yang berbahaya tetapi meskipun dia memiliki kekuatan, dia tidak dapat membantunya karena itu di luar jangkauannya.

Pada saat yang berbahaya ini, lagi-lagi Xiong Jiao Man yang melangkah maju.

Dia berkemauan dalam pikirannya dan sisa beruang coklatnya menyerang serigala petir yang gila dengan raungan.

Serigala petir yang gila-gilaan menepuk dengan kaki kanannya, mengirim beruang coklat seberat empat ratus kilogram ini terbang.

Ia membuka mulutnya dan menggigit kepala beruang coklat itu hingga berkeping-keping. Bagaimana mungkin seekor binatang buas biasa melawan kekuatan seribu binatang tingkat raja?

Xiong Jiao Man mengambil waktu ini saat serigala petir yang hiruk pikuk itu terjatuh dengan beruang coklat untuk bergegas keluar dengan Gu Yue Yao Le di belakangnya, berhasil memisahkan jarak kecil.

Serigala petir yang gila itu meraung. Secara alami ia tidak ingin melihat mangsanya lari seperti ini. Itu melompat dan melintasi selusin meter sekaligus, mendarat di depan Xiong Jiao Man.

Tiba-tiba melihat serigala petir yang hiruk pikuk ini muncul di depannya, kaki Gu Yue Yao Le menjadi lembut.

Xiong Jiao Man menyeretnya tetapi tidak berani terburu-buru maju sembarangan; dia hanya bisa mengubah arahnya dan berlari ke arah luar desa.

Serigala petir yang gila itu baru saja akan menerkam mereka ketika Gu Yue Yao Ji tiba dan melemparkan moonblade ungu muda ke punggung serigala; moonblade diam-diam berubah menjadi bola racun dan menusuk hidung serigala petir yang hiruk pikuk.

Serigala petir yang gila itu segera terbatuk dua kali; itu diracuni!

Ini adalah Gu Racun Bulan Peringkat tiga.

Serigala petir yang gila itu sangat marah, dan dia mengangkat kepalanya dan meraung; raungan sengitnya membentuk kekuatan tak terlihat dan menabrak sekitarnya.

Thunder Roar Gu menggunakan getaran gelombang suara untuk membunuh, tapi ini bukan Thunder Roar Gu – itu adalah Soundwave Gu yang membentuk gaya dorong yang tidak terlihat.

Xiong Jiao Man dan Gu Yue Yao Le dikirim terbang ke arah yang berbeda oleh kekuatan pendorong ini. Xiong Jiao Man menabrak bangunan bambu; tidak ada lagi gerakan yang bisa dilihat darinya, sedangkan Gu Yue Yao Le dikirim terbang melewati gerbang timur yang rusak dan keluar dari desa.

Kejatuhan itu membuatnya terkejut dan ketika dia mencoba bangun, dia melihat seekor serigala petir membuka mulutnya yang berdarah dan mencoba menggigitnya.

Aah—!

Dia berteriak melengking dan pada saat kritis ini, moonblade terbang dan membunuh serigala petir ini.

Dia buru-buru berdiri dan melihat dermawan yang menyelamatkannya; dia adalah seorang pria muda Gu Master. Setengah bagian bawah tubuhnya terkubur di bawah dinding yang runtuh.

Gu Master laki-laki samar-samar tersenyum padanya dengan wajah berlumuran darah; saat berikutnya, tenggorokannya dirobek oleh serigala petir yang berkerumun.

Air mata mengalir di wajah Gu Yue Yao Le, dan dia menangis saat dia berlari. Bagian dari medan perang ini sangat kacau.

Karena identitas dan latar belakang Gu Yue Yao Le, ada Master Gu yang membantunya dari waktu ke waktu. Tetapi mereka bahkan tidak berdaya untuk melindungi diri mereka sendiri, apalagi membantunya keluar dari kesulitan ini. Gu Yue Yao Ji juga terlibat dengan serigala petir yang hiruk pikuk dan tidak bisa menanganinya.

Gu Yue Yao Le bingung dan sepenuhnya bingung; hanya ada gambar cakar dan gigi serigala petir di depannya. Dalam keadaan panik, dia tiba-tiba mendengar sebuah suara berbicara, “Mundur selangkah!”

Dia tanpa sadar mengikuti suara itu dan untungnya bisa menghindari gigitan serigala petir.

“Berguling ke kanan.” Suara itu terdengar lagi.

Kesadaran Yao Le masih kosong, tapi tubuhnya sudah bergerak. Ada suara serak dari mulut serigala; dia telah lolos dari gigitan sehelai rambut.

Suara itu datang tanpa henti dan gadis muda itu dengan cermat mengikuti mereka. Terkadang ada kesalahan yang dibuat, tetapi pada saat itu moonblade akan terbang entah dari mana dan mengeluarkannya dari masalah.

Hanya ketika tidak ada lagi serigala petir di sekitarnya, Yao Le menemukan bahwa dia sudah aman.

Itu hanya ketika dia secara tidak sadar melayang jauh dari desa dan berada di hutan terpencil.

Sosok manusia muncul di depannya. Matanya langsung terbuka lebar, “Gu Yue Fang Yuan, kaulah yang membantuku?” “Tidak, saya hanya membantu diri saya sendiri.” Fang Yuan menyeringai, mengungkapkan niat jahat.

Pikiran Penerjemah Skyfarrow Skyfarrow

Cliffhanger, bam. Pokoknya guys! Saya baru saja memperbarui halaman Patreon saya di <https://www.patreon.com/zelsky> (seharusnya juga ada di halaman utama novel ini dll) jadi – Jika Anda menyukai apa yang telah saya lakukan sejauh ini, dan ingin mendukung saya, Anda dapat membantu melalui Patreon ^) Yang mana saya akan sangat berterima kasih dan bahagia, dan juga memiliki cukup uang untuk membeli teh untuk malam-malam kesepian saya yang tiada akhir dalam menerjemahkan awayyy: P Haha!